

RINGKASAN

FURQAN SYUHADA *Peran Baitul Mal Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Zakat Produktif di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.*
190510051

(Fauzah Nur Aksa, SAg., M.H. dan Ibu Dr. Nurarafah, S.H, M.H.)

Fenomena kondisi ekonomi masyarakat penerima bantuan zakat produktif masih berada dibawah garis kemiskinan masih banyak ditemukan di Kota Lhokseumawe. Kehadiran Baitul Mal ditengah-tengah masyarakat Kota Lhokseumawe diharapkan dapat menjadi instrumen bagi penerima zakat produktif yang memiliki usaha-usaha kecil yang membutuhkan bantuan modal usaha. Pemberdayaan penerima zakat telah diatur dalam Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2021 Perubahan atas Qanun Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Baitul Mal dan Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 33 Tahun 2017 Tentang Mekanisme Pengelolaan Zakat. Berdasarkan peraturan yang tersebut Baitul Mal Kota Lhokseumawe diperintahkan untuk mendistribusikan zakat secara produktif melalui peran dan upayanya dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Lhokseumawe.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Baitul Mal Kota Lhokseumawe dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, mengetahui hambatan dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah, dan mengetahui upaya Baitul Mal Kota Lhokseumawe dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris, dengan jenis penelitian hukum kualitatif, sumber bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif.

Hasil penelitian yaitu: Baitul Mal Kota Lhokseumawe berperan dalam pemberdayaan usaha mikro kecil melalui pengumpulan dan pengelolaan zakat, pendistribusian dan pendataan, serta pendampingan dan pelatihan kepada mustahik. Hambatan yang dihadapi yaitu minimnya pengetahuan mustahik tentang strategi marketing, teknologi dan pengembangan diri. Upaya Baitul Mal Kota Lhokseumawe dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah dengan hadirnya program Usaha Ultra Mikro (UMi), tahap mencapai keberhasilan program Usaha Ultra Mikro (UMi) yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan.

Saran dari penelitian ini yaitu kepada Baitul Mal Kota Lhokseumawe untuk memberikan sistem pembayaran zakat yang lebih mudah, pendataan penerima zakat yang lebih selektif dan upaya pemberdayaan yang lebih baik.

Kata kunci: Peran, Zakat Produktif, UMKM, Baitul Mal

SUMMARY

FURQAN SYUHADA
190510051

The Role of Baitul Mal in Empowering Micro, Small and Medium Enterprises through Productive Zakat in Banda Sakti District, Lhokseumawe City.

(Fauzah Nur Aksa, SAg., M.H. dan Ibu Dr. Nurarafah, S.H, M.H.)

The phenomenon of the economic condition of the community receiving productive zakat assistance is still below the poverty line is still widely found in Lhokseumawe City. The presence of Baitul Mal in the midst of the Lhokseumawe City community is expected to be an instrument for productive zakat recipients who have small businesses that need business capital assistance. Empowerment of zakat recipients has been regulated in Aceh Qanun Number 3 of 2021 Amendments to Qanun Number 10 of 2018 concerning Baitul Mal and Lhokseumawe Mayor Regulation Number 10 of 2019 concerning the Second Amendment to Lhokseumawe Mayor Regulation Number 33 of 2017 concerning Zakat Management Mechanisms. Based on these regulations, Baitul Mal of Lhokseumawe City is ordered to distribute zakat productively through its role and efforts in empowering micro, small and medium enterprises in Lhokseumawe City.

The purpose of this research is to find out the role of Baitul Mal Lhokseumawe City in empowering micro, small and medium enterprises in Banda Sakti District, Lhokseumawe City, find out the obstacles in empowering micro, small and medium enterprises, and find out the efforts of Baitul Mal Lhokseumawe City in empowering micro, small and medium enterprises.

This research method uses empirical juridical research methods, with qualitative legal research types, the sources of legal materials used are primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Data collection techniques are carried out by interview methods and literature studies. Data analysis is done in a descriptive way.

The results of the research are: Baitul Mal Lhokseumawe City plays a role in empowering micro and small businesses through collecting and managing zakat, distributing and collecting data, as well as providing assistance and training to mustahik. The obstacles faced are the lack of mustahik knowledge about marketing strategies, technology and self-development. The efforts of Baitul Mal Lhokseumawe City in empowering micro, small and medium enterprises with the presence of the Ultra Micro Business (UMi) program, the stages of achieving the success of the Ultra Micro Business (UMi) program are Planning, Organizing, Implementing and Supervising.

Suggestions from this research are for Baitul Mal Lhokseumawe City to provide an easier zakat payment system, more selective data collection of zakat recipients and better empowerment efforts.

Keywords: Role, Productive Zakat, UMKM, Baitul Mal.